

PERANCANGAN INTERIOR LOBBY, LOUNGE DAN BALLROOM HOTEL DAFAM CITRA PURWAKARTA, JAWA BARAT

Andahuddin Yusuf
Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

andahuddin@gmail.com

Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.

pembimbing@email.com

Abstract

Purwakarta District is a district in West Java province, Indonesia, which is located at the intersection of three major traffic corridors is very strategic, namely Purwakarta, Jakarta, Purwakarta-Bandung and Purwakarta-Cirebon. Although located at strategic points, Purwakarta still not so considered by hoteliers because of Purwakarta a secondary area and is less potential for the hospitality business. However Dafam Hospitality Management (DHM), which also owns the network operator Dafam Hotel Citra Purwakarta Purwakarta chose as one of the target markets to build several hotels, one of which is the Hotel Dafam Citra Purwakarta. And in the design of this hotel, the area to be designed include the lobby area, lounge, restaurant and ballroom. The main problem of this design is how to package the interior lobby , lounge , restaurant and ballroom Hotel Dafam Citra Purwakarta with natural shades of natural resources owned Purwakarta. So that in its application, the theme was Mount Parang with the Batik Kahuripan as a supporting element of the decor.

Keywords: business hotel, Purwakarta, interior design

Abstrak

Kabupaten Purwakarta merupakan sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia yang berada pada titik temu tiga koridor utama lalu lintas yang sangat strategis, yaitu Purwakarta-Jakarta, Purwakarta-Bandung dan Purwakarta-Cirebon. Meski terletak pada titik yang strategis, Kabupaten Purwakarta masih belum begitu dilirik oleh pelaku bisnis perhotelan dikarenakan Kabupaten Purwakarta merupakan daerah sekunder dan dirasa kurang potensial untuk bisnis perhotelan. Akan tetapi Dafam Hospitality Management (DHM), operator yang juga pemilik jaringan Hotel Dafam Citra Purwakarta memilih Kabupaten Purwakarta sebagai salah satu target pasar untuk membangun beberapa hotel yang salah satunya adalah Hotel Dafam Citra Purwakarta. Dan dalam pada perancangan hotel bisnis ini, area yang akan dirancang meliputi area lobby, lounge, restaurant dan ballroom. Permasalahan utama dalam perancangan ini adalah bagaimana mengemas interior lobby, lounge, restaurant dan ballroom Hotel Dafam Citra Purwakarta dengan nuansa natural dari kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Purwakarta. Sehingga pada penerapannya, tema yang diangkat adalah Gunung Parang dengan Batik Kahuripan sebagai pendukung elemen dekorasinya.

Kata kunci: hotel bisnis, Purwakarta, desain interior

PENDAHULUAN

Kabupaten Purwakarta masih belum begitu dilirik oleh pelaku bisnis perhotelan dikarenakan Kabupaten Purwakarta merupakan daerah sekunder dan dirasa kurang potensial untuk bisnis perhotelan itu sendiri. Akan tetapi hal tersebut justru menjadi peluang bagi Dafam Hospitality Management (DHM), operator yang juga pemilik jaringan Hotel Dafam Citra Purwakarta yang menjadikan daerah sekunder sebagai target pasar untuk melebarkan sayap bisnis perhotelannya.

Pihak DHM memilih Kabupaten Purwakarta sebagai salah satu target pasar untuk melebarkan sayap bisnis perhotelannya dengan membangun beberapa hotel yang salah satunya adalah Hotel Dafam Citra Purwakarta. Hotel ini merupakan hotel bisnis yang menyediakan berbagai fasilitas untuk pengunjung, diantaranya lobby, lounge, bar, meeting area, restaurant, dan juga area lainnya. Dan dalam pada perancangan kali ini, area yang akan dirancang meliputi area lobby, lounge, restaurant dan ballroom.

Perancangan interior Hotel Dafam Citra Purwakarta akan dirancang dengan memaksimalkan zona dan sirkulasi agar fasilitas yang didalam interior lobby, lounge, restaurant dan ballroom dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Sedangkan tema yang diangkat adalah kekayaan lokal yang dimiliki Kabupaten Purwakarta. Hal ini ditujukan karena hotel ini juga berkeinginan membangun destinasi di kawasan hotel itu berada, khususnya di Kabupaten Purwakarta.

Aspek utama dalam perancangan ini adalah bagaimana mengemas interior Hotel Dafam Citra Purwakarta dengan nuansa natural dari kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Purwakarta dan juga dengan memasukkan ragam hias lokal sebagai elemen estetis. Selain untuk memperkenalkan potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Purwakarta, hal ini juga ditujukan untuk dapat meninggalkan kesan tersendiri bagi para pengunjung yang telah

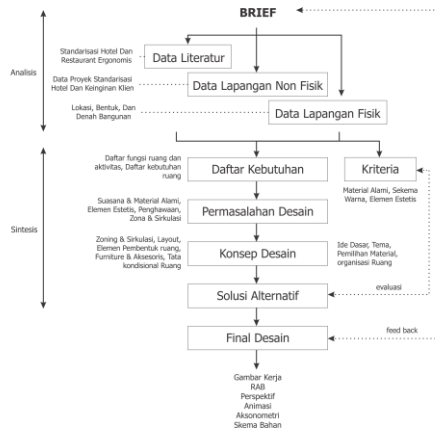
menjejakkan kakinya di Kabupaten Purwakarta.

Tujuan perancangan interior *lobby*, *lounge*, *restaurant* dan *ballroom* Hotel Dafam Citra Purwakarta adalah untuk merancang interior *business hotel* atau hotel bisnis yang dapat meninggalkan kesan tersendiri bagi para pengunjung yang telah menjejakkan kakinya di Kabupaten Purwakarta.

Sedangkan sasaran Perancangan Interior *Lobby*, *Lounge*, *Restaurant* dan *Ballroom* Hotel Dafam Citra Purwakarta antara lain:

- a. Merancang interior *lobby*, *lounge*, *restaurant* dan *ballroom* Hotel Dafam Citra Purwakarta dengan mengangkat nuansa natural dari kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Kabupaten Purwakarta.
- b. Menerapkan material pada elemen pembentuk ruang dalam perancangan interior *lobby*, *lounge*, *restaurant* dan *ballroom* agar menghasilkan kesan natural tanpa mengurangi nilai estetis.
- c. Menentukan zona dan sirkulasi agar fasilitas yang didalam interior *lobby*, *lounge*, *restaurant* dan *ballroom* dapat memenuhi kebutuhan penggunanya dan juga digunakan secara maksimal.
- d. Menerapkan elemen estetis yang menarik pada interior *lobby*, *lounge*, *restaurant* dan *ballroom* agar pengguna merasa nyaman ketika menggunakan fasilitas tersebut.

METODE



Gambar 1.1 Pola Pikir Perancangan
 Sumber: William Pena dan David K. Ballast

Penyusunan Tugas Akhir dengan Judul Perancangan Interior *Lobby, Lounge, Restaurant* Dan *Ballroom* Hotel Dafam Citra Purwakarta ini dilakukan dengan beberapa macam pendekatan berupa proses pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Untuk mewujudkan proyek ini maka perlu dilakukan beberapa langkah – langkah berikut:

- a. **Analisis (*programming*)**
 Analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akan membantu memahami sifat dasar permasalahan dan jawabannya.
- b. **Sintesis (*skematik desain*)**
 Sintesis berguna untuk menyatukan jawaban persoalan melalui pengetahuan dan pemahaman baik dari ilmu pengetahuan, pengalaman, dan imajinasi.
- c. **Evaluasi**
 Evaluasi merupakan tahapan penalaran terhadap kelebihan dan kekurangan suatu usulan (*alternatif*) untuk menghasilkan keputusan desain akhir.

DATA LAPANGAN

a. Data Non Fisik

1) Data Proyek

Proyek : Perancangan Interior *Lobby, Lounge, Restaurant* dan

Ballroom Hotel Dafam Citra Purwakarta

Pemilik : Dafam Group (PT Dafam Hotels & Resort)

Pengelola : Dafam Hospitality Management (DHM)

Star : *** (tiga)

Alamat : Jl. Raya Sadang, Purwakarta, Jawa Barat

Telp : +62 24 355 9111

Fax : +62 24 358 9111

Website : www.dafamhotels.com

2) Logo Hotel Dafam Citra Purwakarta



Gambar 1.2 Logo Hotel Dafam Citra Purwakarta
 (sumber: www.dafamhotels.com)

3) Sejarah Perusahaan

Nama Dafam Group (PT Dafam Hotels & Resort) barangkali belum sepopuler kelompok usaha hotel lain yang lebih dulu eksis. Dafam Group berangkat dari perusahaan keluarga yang dikelola oleh F. Soleh Dahlan, yang saat ini menjabat sebagai presiden komisaris Dafam Group. Perusahaan keluarga yang dikelola oleh Soleh Dahlan saat itu antara lain sarang burung walet, farmasi, hingga pabrik rokok. Billy Dahlan yang tak lain adalah putra Soleh Dahlan yang kini menjabat sebagai presiden direktur Dafam Group tidak melihat adanya peningkatan. Karena hal tersebut, beberapa perusahaan milik keluarganya dijual dengan hanya menyisakan pabrik rokok yang terletak di Tegal.

Pada tahun 2009, Billy Dahlan bertemu dengan Andhy Irawan, seorang General Manager dari suatu hotel swasta saat itu. Dan kini menjabat sebagai direktur manajer Dafam Group. Billy Dahlan dan Andhy Irawan melakukan perencanaan bisnis perhotelan ini, dan pada tahun 2010 mulai membangun satu hotel, yakni hotel Dafam Semarang, hotel pertama dari Dafam Group. Bersamaan dengan itu pula nama Dafam Group turut pula diperkenalkan. Dan pada tahun pertama tersebut, Dafam Group telah memiliki dua hotel, yaitu Dafam Semarang dan Hotel Marlin di Pekalongan.

Kini Dafam Group telah menjelma menjadi entitas bisnis multibidang berkelas nasional. Kiprahnya dalam ranah bisnis jelas tak boleh diremehkan. Hanya dalam 3 tahun semenjak berdiri, Dafam Group sudah membangun 7 hotel yang seluruhnya telah beroperasi aktif. Tidak berhenti di situ, masih ada 13 hotel lain yang segera beroperasi aktif yang salah satunya adalah Hotel Dafam Citra Purwakarta.

- 4) Visi Dafam Hospitality Management:
Menjadi jaringan perhotelan terintegrasi yang terdepan dan menjadi acuan bagi industri hospitality di Indonesia.
- 5) Misi Dafam Hospitality Management:
 - Memastikan kepuasan tamu dengan sebaik mungkin
 - Memberikan lingkungan kerja terbaik dan kesempatan karir yang luas kepada karyawan
 - Memberikan nilai terbaik kepada para owner, investor, dan supplier
 - Berinovasi tanpa henti dan menambah nilai terhadap semua produk dan pelayanan kita
- 6) Keinginan Klien

Klien menginginkan Hotel Dafam Citra Purwakarta menjadi pilihan utama pengunjung baik lokal maupun mancanegara, khususnya para pelaku bisnis ketika berada di Purwakarta. Seperti tagline yang sudah melekat

pada Hotel Dafam “*Simply Pleasant Experience*” atau pengalaman sederhana yang menyenangkan, Hotel Dafam Citra Purwakarta menawarkan layanan sederhana namun modern dan tentunya tetap nyaman.

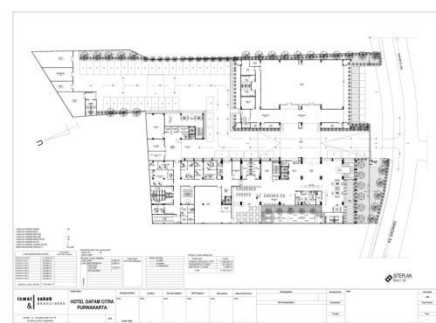
Pada area *lobby, lounge, restaurant* dan *ballroom* Hotel Dafam Citra Purwakarta, klien menginginkan suasana natural yang diangkat dari kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Kabupaten Purwakarta, dengan maksud agar pengunjung juga mengetahui pariwisata khususnya baik wisata alam maupun budaya yang ada di Kabupaten Purwakarta. Selain itu juga dengan memaksimalkan fasilitas yang sudah ada didalam hotel tanpa meninggalkan kesan yang sudah melekat dari Hotel Dafam itu sendiri.

- b. Data Fisik
 - 1) Fasad



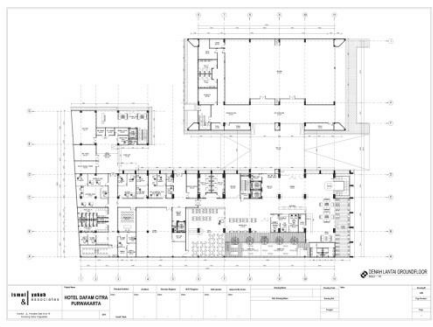
Gambar 1.3 Fasad

- 2) Site Plan



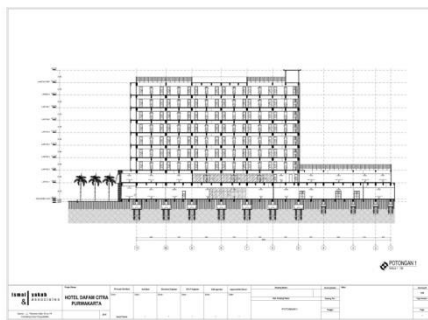
Gambar 1.4 Site Plan

3) Denah Groundfloor



Gambar 1.5 Denah Groundfloor

4) Potongan



Gambar 1.5 Potongan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Desain

Perancangan interior *lobby, lounge, restaurant* dan *ballroom* Hotel Dafam Citra Purwakarta ini mengangkat nuansa natural dari kekayaan alam dan budaya yang dimiliki Kabupaten Purwakarta. Alasan digunakannya tema natural dari kekayaan alam dan budaya setempat karena daerah sekunder seperti Kabupaten Purwakarta menawarkan destinasi wisata menawan yang potensial bagi industri perhotelan.

Salah satu wisata alam yang menjadi daya tarik Kabupaten Purwakarta adalah Gunung Parang. Gunung Parang merupakan tebing andesit tertinggi di Indonesia dengan ketinggian 930 mdpl serta medan panjat 600 m dan grade tersulit di Asia. Sedangkan ornamen yang akan diterapkan diambil dari batik tradisional Purwakarta, yaitu Batik Kahuripan. Dimana dalam motif batik tersebut memiliki makna yang sangat

besar dalam roda pembangunan Kabupaten Purwakarta.

Untuk menerjemahkannya ke dalam desain interior *lobby, lounge, restaurant* dan *ballroom* Hotel Dafam Citra Purwakarta, maka tema ini akan diaplikasikan ke dalam berbagai macam bentuk, sehingga dapat diterapkan kedalam aspek desain interior seperti pola pada lantai, dinding dan plafon juga furniture dan elemen estetis ruang.

2. Kriteria Desain

Untuk mencapai tujuan dan sasaran dari apa yang telah dijabarkan pada konsep perancangan interior Hotel Dafam Citra Purwakarta, maka dapat diperoleh kriteria desain sebagai berikut:

a. Material

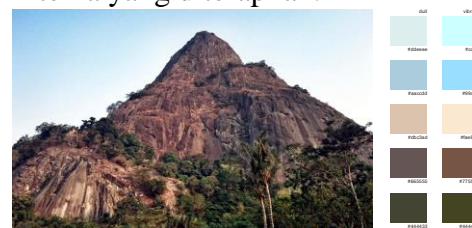
Material yang diterapkan pada perancangan interior Hotel Dafam Citra Purwakarta akan didominasi oleh material alami, salah satunya adalah batu andesit hitam.



Gambar 1.6 Material

b. Warna

Warna pada interior hotel diminimalisir agar memberikan kesan sederhana dan juga tidak melelahkan mata. Selain itu beberapa bagian interior hotel akan mengekspos warna dari material yang diterapkan guna mendukung tema yang diterapkan.



Gambar 1.7 Skema Warna

c. Estetis
 Nilai estetis yang diaplikasikan dalam interior hotel diambil dari transformasi ornamen batik tradisional Kabupaten Purwakarta yaitu batik Kahuripan.

d. Karakter
 Karakter utama yang diterapkan adalah Gunung Parang, yang merupakan tebing andesit tertinggi di Indonesia. Gunung Parang ini diangkat karena mampu mewakili kesan natural dari Kabupaten Purwakarta.

3. Pencapaian dan Penerapan Suasana

a. Berdasarkan Lokasi

Hotel Dafam Citra Purwakarta terletak di Jl. Raya Sadang, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Kabupaten Purwakarta berada pada titik-temu tiga koridor utama lalu-lintas yang sangat strategis, yaitu Purwakarta-Jakarta, Purwakarta-Bandung dan Purwakarta-Cirebon. Selain itu menurut keterangan DHM, daerah sekunder seperti Kabupaten Purwakarta menawarkan destinasi wisata menawan yang potensial bagi industri perhotelan. Sehingga desain yang diaplikasikan diharapkan dapat membawa suasana Kabupaten Purwakarta ke dalam interior Hotel Dafam Citra Purwakarta, dan juga dapat meninggalkan kesan bagi para pengunjungnya.

b. Berdasarkan Klasifikasi Hotel

Berdasarkan literatur yang telah diperoleh, penggolongan hotel bintang 3 harus mempunyai sekurang-kurangnya 25 kamar. Luas kamar tidur sekurang-kurangnya 25 m², tidak termasuk serambi. Perbandingan jumlah seluruh kamar tamu dengan ruangan umum adalah 5 : 1 (*Front Office, Lobby, Coffee Shop, Restaurant, dan Public Toilet*).

c. Berdasarkan Pola Interaksi

Sirkulasi pada pintu masuk (*entrance*) dibuat mudah untuk langsung mengetahui area, *lobby, lounge*, resepsionis, dan area yang lain, sehingga pengunjung tidak kebingungan ketika pertama kali masuk dalam hotel. Sirkulasi dibuat selapang mungkin untuk menunjang aktivitas pengunjung. Dan untuk furniture akan dibuat *custom* sesuai dengan kebutuhan

masing-masing ruang dan juga disesuaikan dengan standar yang sudah ada.

d. Pengguna dan Aktifitas

Pengguna ruang dalam lingkup perancangan interior Hotel Dafam Citra Purwakarta ini terbagi menjadi dua, yaitu pegawai Hotel Dafam Citra Purwakarta dan tamu Hotel Dafam Citra Purwakarta.

a. Lobby dan Lounge

masuk → cari info → menunggu →
 → menggunakan ruang → keluar

b. Restaurant

masuk → registrasi → makan →
 → keluar

c. Ballroom

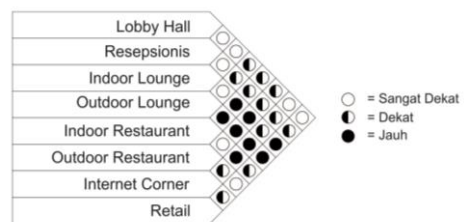
masuk → registrasi → menggunakan ruang →
 → keluar

masuk → kerja → keluar

Aktifitas pegawai Hotel Dafam Citra Purwakarta

4. Hubungan Antar Ruang

Dengan melihat aktifitas yang ada, maka dapat dibuat grafik hubungan antar ruang melalui diagram matrix berikut ini:



Gambar 1.8 Diagram Matrix

5. Konsep Program Perancangan Ruang

a. Lobby

Area *lobby* dirancang dengan memaksimalkan space yang ada guna membentuk ruang yang luas dan juga *welcome* kepada pengunjung.

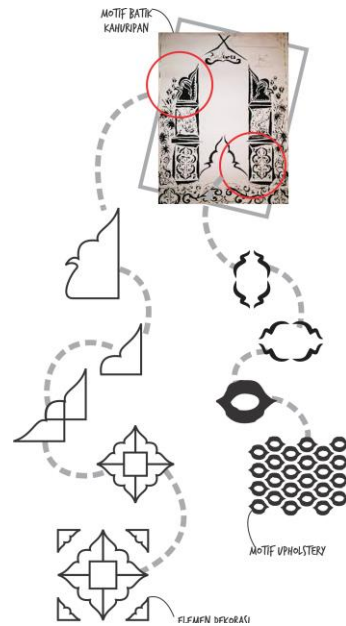
1) Lantai

Lantai pada area *lobby* yang juga mencakup area *lounge indoor* dan *bar* ini menggunakan material marmer dengan meminimalisir pola guna memberikan kesan luas.

- 2) Dinding
Dinding area *lobby* difinishing dengan menggunakan cat warna *monochrome* dan beberapa bagian dinding dikombinasikan dengan mengekspos material batu andesit.
 - 3) Plafon
Plafon pada area *lobby* menggunakan *drop ceiling* dengan material gypsum, dan juga pengaplikasian *hidden lamp* guna mendukung suasana seperti tema yang diterapkan.
 - 4) *Furniture*
Furniture pada area *lobby* salah satunya adalah meja resepsionis yang menggunakan material kayu dengan kombinasi batu andesit. Dan untuk *furniture* lain akan didominasi oleh material kayu.
- b. *Lounge*
- 1) Lantai
Lantai pada area *lounge indoor* yang menjadi satu dengan area *lobby* menggunakan material marmer. Sedangkan pada area *lounge outdoor* menggunakan material batu andesit.
 - 2) Dinding
Dinding area *lounge* difinishing dengan menggunakan cat warna *monochrome* dan beberapa bagian akan dikombinasikan dengan batu andesit. Sedangkan partisi antara *lounge indoor* dan *lounge outdoor* menggunakan material kaca dengan tambahan sticker.
 - 3) Plafon
Plafon pada area *lounge indoor* sama seperti area *lobby* dengan menggunakan *drop ceiling* dengan material gypsum dan juga pengaplikasian *hidden lamp*.
 - 4) *Furniture*
Furniture pada area *lounge* diantaranya adalah meja bar yang menggunakan material kombinasi antara kayu dan batu andesit sebagai *top table*-nya. Sedangkan area duduk akan didominasi oleh material kayu dengan kombinasi *upholstery* pada bagian dudukan dan sandaran.
- c. *Restaurant*
- 1) Lantai
Lantai pada area *restaurant indoor* menggunakan material marmer.
- Sedangkan pada area *restaurant outdoor* menggunakan material batu andesit.
- 2) Dinding
Dinding area *restaurant* difinishing dengan menggunakan cat warna *monochrome* dan beberapa bagian akan dikombinasikan dengan batu alam. Sedangkan partisi antara *restaurant indoor* dan *restaurant outdoor* menggunakan material kaca dengan tambahan sticker.
 - 3) Plafon
Plafon pada area *restaurant* menggunakan material kayu dan kombinasi gypsum dan juga pengaplikasian *hidden lamp* pada beberapa titik.
 - 4) *Furniture*
Furniture pada area *restaurant* diantaranya adalah meja makan yang menggunakan material kombinasi antara besi dan kayu. Sedangkan area duduk akan didominasi oleh material kayu dengan kombinasi *upholstery* pada bagian dudukan dan sandaran.
- d. *Ballroom*
- 1) Lantai
Lantai pada area *ballroom* akan ditutup dengan materia karpet.
 - 2) Dinding
Dinding area *ballroom* difinishing dengan menggunakan cat warna *monochrome* dan beberapa bagian akan dikombinasikan dengan gypsum untuk mendukung akustik ruang.
 - 3) Plafon
Plafon pada area *ballroom* menggunakan gypsum dan juga pengaplikasian *hidden lamp* pada beberapa titik.
 - 4) *Furniture*
Furniture pada area *ballroom* seperti meja dan kursi akan didominasi dengan material *stainless steel* dan dengan tambahan *upholstery* pada bagian dudukan dan sandaran.

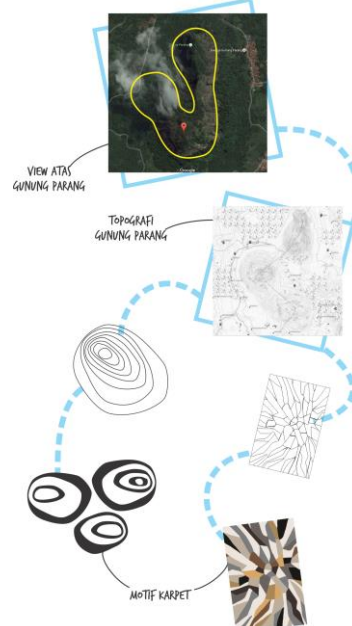
6. Konsep Tata Ruang Kondisional

a. Pencahayaan
 Perancangan Hotel Dafam Citra Purwakarta akan memaksimalkan pencahayaan alami. Hal ini dapat dilihat dari dinding-dinding kaca yang banyak terdapat pada bangunan hotel, juga penerapan material lantai dengan menggunakan marmer juga mendukung penyebaran cahaya. Selain itu, pencahayaan buatan juga akan diterapkan pada perancangan Hotel Dafam Citra Purwakarta. Hal ini ditujukan apabila cahaya alami kurang mencukupi kebutuhan, maka pencahayaan buatan ini akan membantu memenuhi kebutuhan cahaya pada interior hotel. Selain itu, pencahayaan buatan ini juga ditujukan untuk mendukung tema perancangan Hotel Dafam Citra Purwakarta.



Gambar 1.10 Transformasi Desain

b. Penghawaan
 Penghawaan yang diterapkan pada perancangan Hotel Dafam Citra Purwakarta ini adalah menggunakan penghawaan buatan, kecuali untuk area lounge dan restaurant outdoor. Pada kedua area ini, sangat jelas apabila menggunakan penghawaan alami akan lebih efisien dalam penggunaan energi.



Gambar 1.11 Transformasi Desain

c. Akustik
 Pada perancangan Hotel Dafam Citra Purwakarta ini akan digunakan hidden sound yang menyebar pada plafon di area lobby, lounge, restaurant dan ballroom. Pada area lounge, restaurant dan ballroom, bagian lantai akan dilapisi dengan karpet untuk mengurangi dan menyerap suara.

7. Hasil Perancangan

a. Ide Perancangan



Gambar 1.9 Ide Perancangan

b. Hasil akhir



Gambar 1.12 Lobby / Receptionist

a. Transformasi Desain



Gambar 1.13 Lounge



Gambar 1.14 Restaurant



Gambar 1.15 Ballroom

KESIMPULAN

Kabupaten Purwakarta menawarkan destinasi wisata menawan yang potensial bagi industri perhotelan. Hotel Dafam Citra Purwakarta hadir sebagai salah satu pelaku bisnis perhotelan di Kabupaten Purwakarta. Akan tetapi pembangunan Hotel Dafam Citra Purwakarta ini tidak hanya bertujuan untuk unsur bisnis semata, melainkan juga bertujuan untuk mampu memberi dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya.

Aspek utama dalam perancangan ini adalah mengemas interior Hotel Dafam Citra Purwakarta dengan nuansa natural dari kekayaan alam yang dimiliki Kabupaten Purwakarta itu sendiri, dan juga dengan memasukkan ragam hias lokal sebagai elemen estetis. Selain untuk memperkenalkan potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Purwakarta, hal ini juga ditujukan untuk membangun destinasi di kawasan hotel itu berada, khususnya di Kabupaten Purwakarta.

Dari perancangan interior Hotel Dafam Citra Purwakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Banyak aspek yang harus dipertimbangkan dalam perancangan sebuah hotel. Bukan hanya untuk menawarkan fasilitas menginap semata, namun juga nilai estetis didalamnya terlebih apabila mampu mengangkat potensi yang dimiliki daerah tempat hotel itu berada.
2. Tema “kekayaan alam dan budaya Kabupaten Purwakarta” ditujukan untuk memperkenalkan kepada masyarakat khususnya pengunjung hotel akan potensi wisata alam dan budaya yang dimiliki Kabupaten Purwakarta.
3. Mengacu pada keinginan klien dan data lapangan yang diperoleh, penerapan tema “kekayaan alam dan budaya Kabupaten Purwakarta” diaplikasikan dengan pemilihan material alami, memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan yang alami. Juga dengan elemen dekorasi khas Kabupaten

Purwakarta yang dikemas dalam balutan gaya modern dapat memberikan kesan yang berbeda bagi pengunjung hotel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. 2008. *Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tataan Edisi Ketiga*, Erlangga, Jakarta.
- Lawson, Fred. 1979. *Restaurant Planning and Design*. London: Van Nostrand Reinhold Company.
- Lawson, Fred. 1995. *Hotels and Resorts, Planning Design and Refurbishment*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Baraban, Regina S. dan Joseph F. Durocher. 1992. *Successful Restaurant Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Timur, Pangeran. 2015. *Perancangan Interior Lobby, Restaurant Dan Meeting Room Hotel Lotus Garden Kediri*. Yogyakarta: Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Hasyim, Agil Bani. 2015. *Perancangan Interior Lobby, Lounge Dan Restaurant Hotelcourtyard Marriott, Ubud, Bali*. Yogyakarta: Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Dahlan, Billy. 2013. *Risiko di hotel lebih kecil daripada properti lain*. <http://executive.kontan.co.id/news/risiko-di-hotel-lebih-kecil-daripada-properti-lain>. Diakses tanggal 25 Februari 2016
- Khalidi, Fardil. 2014. *Dafam Group, Jagoan Perhotelan dari Semarang*. <http://swa.co.id/headline/dafam-group-jagoan-perhotelan-dari-semarang>. Diakses tanggal 25 Februari 2016
- <http://www.dafamhotels.com/brands/hotel-dafam>. Diakses tanggal 25 Februari 2016
- http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Purwakarta. Diakses tanggal 8 Februari 2016